

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profi Perusahaan

PT Wingoh Albindo adalah sebuah industri manufaktur yang bergerak di bidang pengolahan berbahan dasar plastik yang menghasilkan produk seperti botol minum plastik, garmen, aksesoris tas, garmen, peralatan makan plastik sekali pakai, komponen elektronik dan komersial, juga peralatan rumah tangga plastik lainnya. Berikut merupakan profil perusahaan yang dapat dilihat di bawah ini:

Nama Perusahaan : PT. Wingoh Albindo (Industri Plastik)

Jenis Badan Usaha : Perseroan Terbatas (PT)

Alamat Perusahaan : Jl. Faliman Jaya, No 22. Daan Mogot. Km 19. Jurumudi.
Tangerang. 15124.

Nama Pemimpin : Rila Ajeng Pratiwi

Jumlah Karyawan : Lebih dari 400 orang karyawan

Kegiatan : Industri pengolahan berbahan plastik

Telepon : (021) 5451579180

Fax : (021) 54361266

Website : <http://www.wingoh.com/>

2.2 Sejarah Perusahaan



Sumber: Dokumen PT Wingoh Albindo

Gambar 2.2.1 Logo PT Wingoh Albindo

PT Wingoh Albindo adalah Perusahaan Manufaktur Produk Plastik yang berdiri pada tahun 1992 di atas lahan seluas 5.000 meter persegi. Saat ini sudah mempekerjakan lebih dari 400 orang karyawan. PT Wingoh Albindo awalnya hanya memproduksi komponen plastik custom, tetapi ketika bisnis semakin berkembang mulailah melihat peningkatan permintaan pada alat makan plastik sekali pakai. Setelah dua tahun berjalan, barulah perusahaan mendirikan divisi moulding sendiri pada tahun 1994. Kemudian PT Wingoh Albindo memiliki divisi perkakas in-house, yang menawarkan paket layanan lengkap kepada konsumennya, mulai dari desain perkakas, pembuatan cetakan dan pemeliharaan cetakan hingga produk jadi. Perusahaan juga menawarkan garansi dan layanan gratis jika cetakan dan produksi ditangani sendiri oleh perusahaan.

Pada tahun 1998 PT Wingoh Albindo mulai mendirikan lini produknya sendiri, dari produk alat makan kualitas terbaik dengan harga yang kompetitif dan desain yang elegan. Memiliki banyak jenis atau model sendok, garpu, pisau, sendok teh, tusuk gigi dan sumpit plastik sekali pakai yang pertama di dunia. PT Wingoh Albindo berkomitmen untuk menghasilkan produk berkualitas baik dan layanan yang dapat diandalkan untuk konsumen yang berada di dalam negeri. PT Wingoh Albindo menjadi salah satu pemasok peralatan

makan plastik terkemuka untuk sebagian besar industri makanan cepat saji merek teratas di dunia dan di Indonesia sendiri, contohnya seperti Starbucks, JCO, KFC, Garuda Indonesia, Citilink dan masih banyak lagi. Selain memproduksi alat makan plastik, PT Wingoh Albindo juga memproduksi *oem products, garment accessories, seperti tag pin, snap button dan bra accessories*. Kemudian memproduksi *industrial parts dan commercial parts* juga, seperti *LPG plastic product, agriculture equipments parts, plastic tumbler dan plastic packaging parts*.

2.3 Moto Perusahaan

“Kepuasan dan kepercayaan anda prestasi kami.”

2.4 Visi

1. Disiplin
2. Perbaikan mutu berkesinambungan
3. Komunikasi dan kerjasama
4. 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)

2.5 Misi

Manajemen dan seluruh karyawan PT Wingoh Albindo bertekad untuk selalu memberikan kepuasan dan meningkatkan kepercayaan pelanggan, dengan cara :

- Menghasilkan produk yang bermutu
- Pelayanan dan pengiriman tepat waktu
- Cepat tanggap terhadap pelanggan

2.6 Lokasi Perusahaan

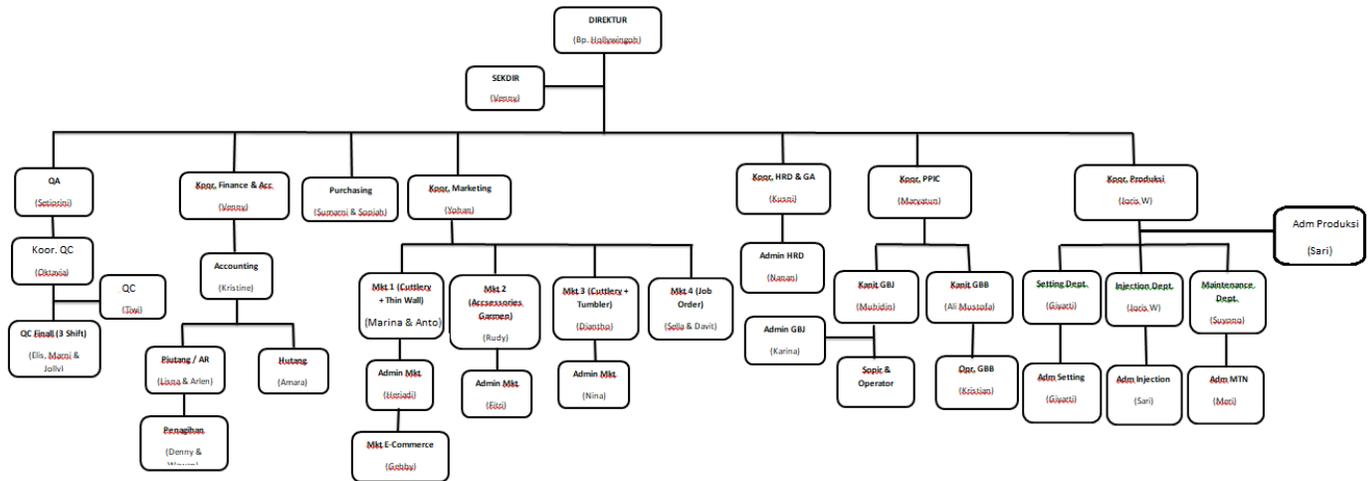
PT Wingoh Albindo terletak di jalan Jl. Faliman Jaya, No 22. Daan Mogot. Km 19. Jurumudi. Tangerang. 15124.



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 2.2.2 Lokasi PT Wingoh Albindo

2.7 Struktur Organisasi



Sumber : Dokumen PT Wingoh Albindo, 2021

Gambar 2.2.3 Struktur Organisasi PT Wingoh Albindo

2.8 Sumber Daya Manusia

PT Wingoh Albindo saat ini sudah memperkerjakan lebih dari 400 orang karyawan di tahun 2020, yang terdiri dari berbagai departemen yang ada. Seluruh karyawan terdiri dari jenis karyawan bulanan dan karyawan harian, seperti karyawan tetap, karyawan kontrak, dan juga karyawan borongan.

Berikut merupakan sumber daya manusia di PT Wingoh Albindo, antara lain :

1. Jam Kerja

a. Jam Kerja Karyawan Bulanan

- Senin - Jumat : Jam kerja dari 08.00 – 17.00 WIB
- Sabtu : Jam kerja dari 08.00 – 12.00

(Jam kerja dirotasi atau selang selang-selang per minggunya untuk jam kerja di hari Sabtu, khusus untuk divisi *marketing*, *accounting*, *finance* dan *purchasing*)

b. Jam Kerja Karyawan Harian

Karyawan harian ini termasuk karyawan kontrak, karyawan tetap, dan karyawan HL (Harian Lepas), jam kerjanya tidak berbeda jauh dengan karyawan bulanan, yaitu :

- Senin – Jumat : Jam kerja dari 08.00 – 16.00
- Sabtu : Jam kerja dari 08.00 – 12.00

c. Jam Kerja Operator

Jam kerja operator dibagi menjadi 3 shift, yaitu :

- Shift 1 : Jam kerja dari 07.30 – 15.30
- Shift 2 : Jam kerja dari 15.30 – 23.30
- Shift 3 : Jam kerja dari 23.30 – 07.30

2. Jam Istirahat

Jam istirahat tidak dibedakan untuk semua karyawan, yaitu pada jam : 12.00 – 13.00 pada saat bel tanda istirahat berbunyi. Kecuali untuk operator produksi, jam istirahat mereka bergantian, karena mesin tidak boleh mati walaupun pada jam istirahat.

3. Sistem Upah Kerja

Sistem upah kerja untuk semua karyawan di PT Wingoh Albindo terbagi menjadi 3 bagian, yaitu :

1. Gaji atau upah sesuai Upah Minimum Regional (UMR) yang akan disesuaikan setiap tahunnya.
2. Gaji atau upah sesuai jabatan dan tanggung jawab yang diberikan.
3. Gaji atau upah sesuai dengan perhitungan harian atau hitungan hadir masuk kerja, jika tidak masuk pada hari itu tanpa alasan yang jelas maka upah nya tidak akan dibayarkan.

Gaji atau upah karyawan akan dibayarkan sebelum tanggal 1, bila ada karyawan yang melakukan kerja lembur maka upah nya akan dihitung perjam dan akan dikalkulasikan dengan gaji atau upah yang didupakannya.

4. Tunjangan

PT Wingoh Albindo memberikan tunjangan bagi karyawannya sesuai masa kerjanya, jabatannya dan juga tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Biasanya tunjangan tersebut akan diberikan setiap bulan, bersamaan dengan gaji atau upah yang diberikan. PT Wingoh Albindo juga memberikan tunjangan tahunan berupa Tunjangan Hari Raya (THR) untuk karyawannya yang merayakan Idul Fitri dan Hari Raya Natal. Tunjangan tersebut berupa 1x gaji perbulan yang didapatkan karyawan tersebut, jadi pada Hari Raya karyawan tersebut mendapatkan 2x dari gaji bulanannya, itu untuk karyawan yang masa kerjanya lebih dari 3 bulan. Untuk karyawan yang masa kerjanya masih kurang dari 3 bulan tetap mendapatkan Tunjangan Hari Raya, yaitu berupa setengah dari gaji perbulannya, jadi karyawan tersebut mendapatkan 1,5 dari gaji bulanannya.

5. Jaminan Sosial dan Kesehatan

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 1992, maka seluruh karyawan atau pekerja dimasukkan menjadi peserta asuransi jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, dan jaminan hari tua atau uang pensiun. Seluruh karyawan juga diberikan dan didaftarkan BPJS untuk jaminan kesehatan setiap karyawannya.

6. *Reward*

PT Wingoh Albindo akan memberika *reward* untuk semua karyawan tetap berupa jalan-jalan gratis untuk setiap tahunnya, semua biaya akan ditanggung oleh perusahaan.

2.9 Landasan Teori

2.9.1 Teori Manajemen

(Hasibuan, 2011) Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Ibrahim, 2016) Manajemen merupakan proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain. (Rivai, 2010) Manajemen adalah ilmu seni yang mengatur proses pendayagunaan sumber daya lainnya secara efisien, egektif, dan produktif merupakan hal yang paling penting untuk mencapai suatu tujuan.

Dari beberapa pengertian manajemen menurut para ahli bisa penulis simpulkan, bahwa manajemen adalah suatu proses pengaturan, pengelolaan sumber daya, pengontrolan, perencanaan, pengorganisasian, serta pengawasan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Fungsi Manajemen menurut Henry Fayol :

Menurut Henry Fayol terdapat 5 fungsi manajemen antara lain yaitu : POCCC (*Planning, Organizing, Comanding, Coordinating, Controlling*).

1. *Planning*

Henry Fayol menempatkan *Planning* atau perencanaan sebagai fungsi manajemen yang pertama karena fungsi ini dianggap memiliki peran yang signifikan. Perencanaan diperlukan untuk mengatur dan mengevaluasi tindakan berikutnya.

- Dari sisi proses, fungsi perencanaan adalah langkah awal yang diperlukan untuk menentukan sasaran dan menentukan bagaimana tujuan dapat diraih.

- Dari sisi fungsi manajemen, perencanaan adalah dimana pemimpin memanfaatkan pengaruhnya atas wewenangnya untuk memutuskan atau mengubah tujuan dan kegiatan organisasi.
- Dari sisi pengambilan keputusan, perencanaan adalah proses memutuskan dalam jangka panjang dan dilakukan dimasa mendatang terkait aktivitas yang akan dilaksanakan, cara menjalankannya, bilamana dan penanggungjawabnya, lokasi pengambilan keputusan tidak menentu akan sesuai hingga pelaksanaan dari perencanaan tersebut terbukti dimasa mendatang. Sasaran dari proses perencanaan atau fungsi dari perencanaan itu sendiri yaitu :
 - Perencanaan untuk menyediakan arahan yang lebih jelas.
 - Perencanaan mengurangi ketidakpastian.
 - Perencanaan untuk mengurangi pemborosan sumber daya.
 - Perencanaan sebagai acuan dalam evaluasi kualitas (sesuai dengan manajemen mutu yang ditetapkan).

Proses perencanaan pada fungsi manajemen menurut Henry Fayol dibagi menjadi perencanaan strategi dan perencanaan operasional antara lain :

- a. Perencanaan *Strategic* terdiri dari :
 - Strategi Korporasi
 - Strategi Bisnis
 - Strategi Fungsional
- b. Perencanaan Operasional terdiri dari :
 - Perencanaan Produksi
 - Perencanaan Keuangan
 - Perencanaan Fasilitas
 - Perencanaan Pemasaran

Perencanaan pada fungsi manajemen dalam organisasi memiliki hambatan dalam penerapannya secara efektif. Hambatan-hambatan tersebut diantaranya :

- a. Kurangnya pengetahuan tentang organisasi
- b. Kurangnya pengetahuan tentang lingkungan
- c. Ketidakmampuan melakukan peramalan secara efektif
- d. Kesulitan perencanaan operasi/kegiatan yang tidak berulang
- e. Biaya
- f. Takut gagal
- g. Kurang percaya diri
- h. Ketidaksediaan untuk menyingkirkan tujuan alternatif (tujuan selain tujuan organisasi)

2. *Organizing*

Pengorganisasian merupakan cara pada pembuatan struktur organisasi yang cocok dengan sasaran organisasi, sumber daya – sumber daya yang dipunyai, dan lingkungan sekelilingnya. Pengorganisasian dalam fungsi manajemen berusaha untuk mensinkronkan sumber daya yang ada di dalam organisasi atau perusahaan untuk mencapai sasaran organisasi. Sumber daya yang termasuk diantaranya sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya modal.

Proses ini dilakukan untuk membagi suatu pekerjaan kompleks menjadi pekerjaan yang sederhana dan mampu dilakukan oleh perorangan atau sekelompok orang.

Misalnya pengorganisasian dilaksanakan dalam penentuan kewajiban yang perlu diselesaikan, siapa pelaksana dan penanggung jawab, dan bagaimana tugas tersebut dikelompokkan. Hal ini akan mempermudah manajer dalam melakukan pekerjaan dan pengawasan akan pekerjaan tersebut. Pada pengertian pengorganisasian dalam fungsi manajemen menurut Henry Fayol terdapat pemusatan wewenang pada level pimpinan suatu organisasi.

Pimpinan atau tingkat manajer membagi organisasi dalam dua aspek utama yaitu departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi adalah pembagian dan membuat grup dari beberapa aktivitas kerja suatu organisasi agar aktivitas serupa dan memiliki keterkaitan dapat diselesaikan bersamaan. Hal ini dapat dilihat dalam struktur formal suatu organisasi dan terlihat dari suatu bagan organisasi. Sedangkan pembagian kerja adalah menspesifikan kewajiban supaya setiap pekerja dalam organisasi memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan mengerjakan berbagai aktivitas yang terbatas.

3. *Commanding*

Pengarahan dilakukan untuk memberi arahan kepada semua pekerja supaya mau bekerja sama dan bekerja efektif dalam mencapai tujuan perusahaan. Pengarahan dalam fungsi manajemen dilakukan dengan memberikan arahan kepada pekerja melalui motivasi, kepemimpinan, dan komunikasi supaya mampu melaksanakan tugas dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Proses pengarahan dapat dilaksanakan setelah perencanaan dan sumber daya manusia sebagai pelaksana sudah tersedia. Prinsip pengarahan bertujuan untuk mensinkronkan tujuan individu dengan tujuan organisasi yang dibentuk menjadi tujuan bersama. Oleh karena itu pengarahan dalam fungsi manajemen menurut Henry Fayol dilakukan untuk memberikan berbagai macam arahan mengenai manajemen organisasi kepada sumber daya manusia sebagai pelaksana dalam organisasi atau perusahaan untuk menyelesaikan tugasnya dengan sebaik mungkin.

4. *Coordinating*

Pengkoordinasian menurut pandangan Henry Fayol merupakan salah satu fungsi manajemen yang menjaga supaya kegiatan organisasi tetap tersinergi dan bekerja sama dengan baik. komunikasi sangat

diperlukan dalam proses koordinasi antar lini dalam organisasi baik komunikasi formal maupun informal dalam organisasi.

5. *Controlling*

Kejadian yang kerap muncul dalam setiap perusahaan ialah tugas yang belum terselesaikan dengan baik, tidak sesuai dengan waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas, perencanaan dana yang melebihi standar, dan berbagai aktivitas lain yang tidak sesuai rencana.

Oleh karena itu diperlukan *Controlling*, *Controlling* menurut Henry Fayol merupakan kegiatan untuk memantau, membuktikan serta memastikan bahwa seluruh kegiatan yang telah melalui proses fungsi manajemen sebelumnya berjalan sesuai target dan tetap berjalan sesuai standard dalam pencapaian tujuan.

Ada banyak sebutan bagi fungsi pengawasan (*Controlling*) : *Evaluating, Appraising, Correcting*. Penamaan *Controlling* lebing sering dipakai dikarenakan sesuai dan memiliki arti yang mencakup penentuan acuan, pengukuran kegiatan dan pengambilan tindakan korektif. Perlu digaris bawahi bahwa proses pengendalian merupakan :

- a. Berbagai proses untuk menjamin diraihnya sasaran organisasi.
- b. Konsep “penentuan acuan, *Activities measurement* dan tindakan untuk memperbaiki”.
- c. Kegiatan mencari, membenahi penyimpangan hasil disesuaikan dengan perencanaan kerja yang telah ditentukan.

Kegiatan pengawasan memiliki prinsip-prinsip tertentu dalam pelaksanaannya. Diantaranya adalah :

- a. Pengawasan dilaksanakan oleh pimpinan dalam organisasi dan dipahami oleh para karyawan dengan standar penilaian yang jelas
- b. Fungsi pengawasan harus dipahami sebagai hal penting dalam pencapaian tujuan oleh setiap elemen organisasi khususnya pimpinan

- c. Standar penilaian dalam pengawasan harus dipahami oleh semua karyawan karena hal ini akan menentukan reward dan punishment yang akan diberlakukan

Ada beberapa tahapan proses pengawasan menurut Henry Fayol :

- a. Penentuan acuan proses *Controlling*.
- b. Penetapan cara mengukur aktivitas kerja.
- c. Melakukan perbandingan dengan standar evaluasi.
- d. Tindakan korektif apabila diperlukan.

Di samping itu terdapat 10 kriteria dalam proses pengawasan pada fungsi manajemen. 10 kriteria tersebut yaitu :

1. Akurat, (Mengawasi kegiatan benar dan real).
2. Tepat waktu, (Informasi dikumpulkan dan dievaluasi secepatnya bila korektif segera).
3. Fleksibel, (Fleksibel terhadap perubahan lingkungan).
4. Obyektif dan Integratif, (Info mudah dipahami, obyektif dan lengkap).
5. Terpusat pada titik pengawasan strategis, (Fokus pada aktivitas dengan penyimpangan tertinggi sehingga bisa fatal).
6. Realistic ekonomis, (Biaya lebih kecil dari manfaat yang diperoleh).
7. Realistic organisasional, (Sistem harus cocok harmonis dengan kenyataan organisasi).
8. Sebagai petunjuk operasional, (Menunjukkan, mendeteksi, serta mengoreksi).
9. Terkoordinasi dengan aliran kerja organisasi, (Tiap tahap pekerjaan mempengaruhi kesuksesan/kegagalan operasional perusahaan).
10. Diterima anggota organisasi, (Mendorong tanggungjawab dan berprestasi).

2.9.2 Teori Manajemen Operasional

Operations Management (OM) is the set of activities that creates value.
(Heizer, Render, & Munson, 2016)

Operasi Manajemen (OM) adalah serangkaian kegiatan atau aktivitas yang menciptakan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input ke output melalui suatu proses tertentu.

Organizing to Produce Goods and Services, all organizations perform three functions : (Heizer, Rander, & Munson, 2016)

Pengorganisasian untuk menghasilkan barang dan jasa.

Untuk membuat barang dan jasa, semua organisasi melakukan tiga fungsi. Ini fungsi adalah bahan yang diperlukan tidak hanya untuk produksi, tetapi juga untuk organisasi kelangsungan hidup. Terdiri dari beberapa hal, yaitu :

1. *Marketing, which generates the demand, or at least takes the order for a product or services.*

Pemasaran, yang dimana untuk memenuhi suatu permintaan, atau setidaknya mengambil pesanan untuk produk atau layanan, pemasaran ini terjadi sampai adanya suatu penjualan atas produk dan layanan tersebut.

2. *Production/operations, which creates, produces, and delivers the product.*

Produksi/operasi, dimana menciptakan, memproduksi, dan memberikan produk mulai dari material hingga barang jadi dan didistribusikan ke konsumen untuk memenuhi kebutuhannya.

3. *Finance/accounting, which tracks how well the organization is doing, pays the bills, and collects the money.*

Keuangan/akuntansi, yang mana melacak seberapa baik organisasi yang melakukan suatu kegiatan, misalnya seperti melakukan pembayaran tagihan dari pemesanan dan pembelian suatu barang, dan adanya aktivitas penghitungan serta penyimpanan uang/modal.

Ten Strategic Operations Management Decisions (Heizer, Render, & Munson, 2016)

10 Keputusan Strategi Manajemen Operasi

1. *Design of goods and services: Defines much of what is required of operations in each of the OM decisions.*

Desain barang dan jasa: mendefinisikan banyak dari apa yang diperlukan operasi di masing-masing keputusan OM lainnya. Sebagai contoh, desain produk biasanya menentukan batas bawah biaya dan batas atas kualitas, serta implikasi besar untuk keberlanjutan dan SDM yang diperlukan.

2. *Managing quality: Determines the customer's quality expectations and establishes policies and procedures to identify and achieve that quality.*

Mengelola kualitas: menentukan harapan pelanggan terhadap kualitas dan menetapkan kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi dan mencapai kualitas itu. Dimana suatu perusahaan harus melakukan control terhadap kualitas dari suatu barang.

3. *Process and capacity strategy: Determines how a good or services is produced and investmens.commits management to specific technology, quality, human resouces, and capital.*

Proses dan kapasitas strategi: menentukan bagaimana sttrategi atau cara yang baik serta layanan yang dihasilkan, yaitu proses produksi dan komitmen manajemen untuk mengolah teknologi, kualitas, sumber daya manusia, dan modal investasi yang menentukan banyaknya biaya awal untuk menjadi perusahaan yang terstruktur.

4. *Location strategy: Requires judgments regarding nearness to customers, suppliers, and talent, while considering costs, infrastructure, logistics, and government.*

Lokasi strategi: memerlukan penilaian mengenai kedekatan pelanggan, pemasok, dan bakat, sambil mempertimbangkan biaya, infrastruktur, logistic, dan pemerintah. Dengan menentukan lokasi berguna juga dalam proses manufaktur dan menentukan

kesuksesan perusahaan untuk mencapai suatu pasar. Apabila ada kesalahan dalam menentukan hal ini dapat menyebabkan ketidakefisienan untuk divisi lain.

5. *Layout strategy: Requires integrating capacity needs, personnel levels, technology, and inventory requirements to determine the efficient flow of materials, people, and information.*

Tata letak strategi: dengan mengintegrasikan kebutuhan kapasitas, tingkat personel, teknologi, dan inventaris persyaratan untuk menentukan aliran efisien bahan, tenaga kerja, dan informasi. Semua hal tersebut dapat dipengaruhi oleh campur tangan menentukan suatu desain tata letak.

6. *Human resources and job design: Determines how to recruit, motivate, and retain personnel with the required talent and skills. People are an integral and expensive part of the total system design.*

Sumber daya manusia dan desain pekerjaan: menentukan bagaimana merekrut, memotivasi, dan mempertahankan personel dengan diperlukannya suatu bakat dan keterampilan yang unik dari orang-orang tertentu. Sumber daya manusia merupakan bagian integral dan penting dalam bagian tertentu sesuatu kemampuan masing-masing dari keseluruhan desain sistem yang ada.

7. *Supply chain management: Decides how to integrate the supply chain into the firm's strategy, including decisions that determine what is to be purchased, from whom. And under what conditions.*

Rantai pasok manajemen: memutuskan bagaimana untuk mengintegrasikan rantai pasokan ke dalam strategi perusahaan, termasuk keputusan yang menentukan apa yang akan dibeli, dari siapa, dan dalam kondisi apa. Pada rantai pasok manajemen juga merupakan arus terbentuknya suatu barang, dari bahan material sampai barang tersebut sampai pada konsumen.

8. *Inventory management: Considers inventory ordering and holding decisions and how to optimize them as customer satisfaction, supplier capability, and production schedules are considered.*

Inventarisasi manajemen: menganggap inventaris memesan dan memegang keputusan serta cara mengoptimalkan suatu produk sebagai kepuasan pelanggan, pemasok sumber daya manusia yang baik dalam kinerjanya, dan adanya jadwal produksi yang jelas.

9. *Scheduling: Determines and implements intermediate and short-term schedules that effectively and efficiently utilize both personnel and facilities while meeting customer demands.*

Penjadwalan: penjadwalan produksi yang mudah dan efisien serta menentukan dan mengimplementasikan jangka pendek, menengah, dan panjang untuk memenuhi permintaan konsumen dan sumber daya serta fasilitas yang perlu diperhatikan ketika memproduksi suatu barang yang dipasarkan.

10. *Maintenance: Requires decisions that consider facility capacity, production demands, and personnel necessary to maintain a reliable and stable process.*

Pemeliharaan: memerlukan keputusan yang mempertimbangkan kapasitas fasilitas, permintaan produksi dan personil yang diperlukan untuk mempertahankan proses yang handal dan stabil.

Current Challenges in Operations Management (Haizer, Render, & Munson, 2016)

Tantangan terkini dalam bidang manajemen operasi. Manajer operasi bekerja dalam lingkungan yang menarik dan dinamis. Lingkungan ini adalah hasil dari berbagai pasukan menantang, dari globalisasi perdagangan dunia untuk transfer ide-ide, produk, dan uang elektronik kecepatan. Mari kita lihat beberapa tantangan ini:

1. *Globalization: The rapid decline in the cost of communication and transportation has made markets global.*

Globalisasi: Cepat penurunan biaya komunikasi dan transportasi telah membuat pasar global. Demikian pula, sumber daya dalam bentuk modal, bahan, bakat, dan tenaga kerja juga sekarang global. Sebagai akibatnya, negara di seluruh dunia yang berkontribusi terhadap globalisasi sebagai mereka bersaing untuk pertumbuhan ekonomi. Manajer operasi cepat mencari desain kreatif, produksi efisien dan barang-barang berkualitas tinggi melalui kerjasama internasional.

2. *Suplly-chain partnering: Shorter product life cycles, demanding customers, and fast changes in technology, materials, and processes require supply-chain partners to be in tune with the needs of end users.*

Rantai pasokan bermitra: Siklus hidup produk lebih pendek, pelanggan dan perubahan yang cepat dalam teknologi, bahan dan proses memerlukan rantai pasokan mitra untuk menjadi selaras dengan kebutuhan pengguna akhir. Dan karena pemasok mungkin dapat memberikan kontribusi unik keahlian, manajer operasi outsourcing dan membangun kemitraan jangka panjang dengan pemain penting dalam rantai pasokan.

3. *Sustainability: Operations managers' continuing battle to improve productivity is concerned with designing products and processes that are ecologically sustainable.*

Keberlanjutan: Manajer operasi melanjutkan pertempuran untuk meningkatkan produktivitas yang bersangkutan dengan merancang produk hijau dan kemasan yang meminimalkan penggunaan sumber daya, dapat didaur ulang atau digunakan, dan biasanya ramah lingkungan.

4. *Rapid product development: Technology combined with rapid international communication of news, entertainment, and lifestyles is dramatically chopping away at the life span of products.*

Pengembangan produk cepat: Teknologi dikombinasikan dengan cepat komunikasi internasional berita, hiburan, dan gaya hidup secara

dramatis cincang pergi di rentang hidup produk. OM menjawab dengan struktur manajemen baru, kolaborasi yang lebih baik, teknologi digital, dan kreatif aliansi yang lebih responsive dan efektif.

5. *Mass customization: Once managers recognize the world as the marketplace, the cultural and individual differences become quite obvious.*

Penyesuaian masal: Setelah manajer mengenali dunia sebagai pasar, perbedaan budaya dan individu menjadi cukup jelas. Dalam dunia dimana konsumen yang increasingly aware inovasi dan pilihan, tekanan besar ditempatkan pada perusahaan untuk merespon dalam cara yang kreatif. Dan OM harus dengan cepat menanggapi dengan desain produk dan proses produksi yang fleksibel yang melayani keinginan konsumen individu. Tujuannya adalah untuk menghasilkan produk yang disesuaikan, kapanpun dan dimanapun diperlukan.

6. *Lean operations: Lean is the management model sweeping the world and providing the standard against which operations managers must compete.*

Lean operasi: *Lean* adalah model manajemen menyapu dunia dan memberikan standar terhadap operasi yang manajer harus bersaing. *Lean* dapat dianggap sebagai kekuatan pendorong dalam operasi yang dikelola dengan baik, dimana pelanggan puas, karyawan dihormati, dan limbah tidak ada. Tema dari teks ini adalah untuk membangun organisasi lebih efisien, mana manajemen menciptakan pekerjaan diperkaya yang membantu karyawan yang terlibat dalam perbaikan terus-menerus, dan dimana barang dan jasa yang diproduksi dan disampaikan kapan dan dimana yang diinginkan pelanggan mereka. Ide-ide ini juga ditangkap dalam frase *ramping*.

2.9.3 Teori Quality Control

Control can be defined as the process of monitoring activities to ensure they are being accomplished as planned and correcting any significant deviations (Vincent Gaspersz, 2017).

Pengendalian dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk memantau aktivitas dan memastikan kinerja sebenarnya yang dilakukan telah sesuai dengan yang direncanakan.

Quality control is the optional techniques and activities to fulfill requirements for quality (Vincent Gaspersz, 2017).

Pengendalian kualitas adalah teknik dan kegiatan operasional untuk memenuhi persyaratan kualitas.

Menurut Heizer dan Barry (2011:4), “manajemen operasi adalah serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah *input* menjadi *output*”.

Menurut Gaspersz (2011:10), “pengendalian kualitas (*quality control*) adalah teknik-teknik dan aktivitas operasional yang digunakan untuk memenuhi persyaratan kualitas”